

**PENGARUH PERSEPSI *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
(ICG) DAN PENGARUH PERSEPSI *EARNINGS MANAGEMENT*  
TERHADAP REPUTASI KSPPS BMT AMANAH SEJAHTERA  
MAMBAUL ULUM BOJONEGORO (Studi Kasus pada Kantor)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**  
**SYAHIDA AMELIA**  
**NIM. 21020067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA**  
**BOJONEGORO**  
**2025**

**PENGARUH PERSEPSI *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
(ICG) DAN PENGARUH PERSEPSI *EARNINGS MANAGEMENT*  
TERHADAP REPUTASI KSPPS BMT AMANAH SEJAHTERA  
MAMBAUL ULUM BOJONEGORO (Studi Kasus pada Kantor  
Desa Wadang)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
guna mencapai gelar sarjana Akuntansi  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Oleh:

**Syahida Amelia**

NIM: 21020067

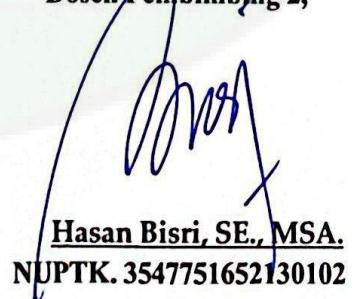
Menyetujui :

Dosen Pembimbing 1,



Nurul Mazidah, S.E., MSA., AK  
NUPTK.7837753654232

Dosen Pembimbing 2,



Hasan Bisri, SE., MSA.  
NUPTK. 3547751652130102

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Syahida Amelia  
NIM 21020067

Disetujui dan diterima pada:

Hari, tanggal : Jumat, 15 Agustus 2025  
Tempat : Ruang J, STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji : Hermawan Budi P, SE., MSA.,Ak.
2. Sekertaris Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA.
3. Anggota Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MSA



Disahkan oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro



## MOTTO

فَارْفَعْ بِالضَّمِّ وَالْمُكَبِّلِ فَتْحًا وَجْزٌ ﴿١٠﴾ كَسْرًا كَذْكُرُ اللَّهِ عَبْدَهُ يَسْرٌ

“Bercita-citalah setinggi langit, dan ber-etikalalah yang mulia, serta rendahkanlah hatimu. Insya Allah dirimu akan mendapat kemudahan serta kebahagiaan dan meninggal dengan husnul khotimah.”

\_Alfiyah Ibnu Malik\_

“YOU CAN IF YOU THINK YOU CAN”

## PERSEMBAHAN

*Karya kecil ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku, Bapak.Tasbi Dan Ibu.Partim yang perjuangannya tak akan cukup bila aku ceritakan dan aku tulis dalam bentuk apapun.*

*Untuk diriku sendiri yang telah berjuang sampai di titik ini.*

*Untuk adikku, M.Naufal Nawwaruddin Arkaan yang setiap hari menjadi musuh tapi aku menyayanginya juga keuargaku yang juga sangat amat menyayagiku.*

*Dan untuk pria yang saat ini bersama penulis, dia bukan hanya sekedar rumah tapi dia adalah semesta bagi penulis, dia bukan hanya sekedar tempat berkeluh kesah atau hanya sekedar bertukar cerita tapi dia adalah tokoh utama dalam cerita dikehidupan penulis, dia bernama M.Syahrul Kirom, terima kasih atas segala bentuk dukungan, waktu, tenaga, pikiran serta materi yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih atas pundak yang selalu memberi sandaran ternyaman, terima kasih atas tawa yang selalu diberikan, terima kasih atas niat baik yang telah dibuktikan.*

*Terima kasih juga kepada teman baikku mba Aliya, Warda, Mba Rida, Sinta, Mba yeti, Enjel dan Diva.*

### **BIODATA PENULIS SKRIPSI**

**Nama Lengkap** : Syahida Amelia

**NIM** 21020067

**Tempat,Tanggal Lahir** : Bojonegoro, 18 Oktober 2002

**Agama** : Islam

**Pendidikan Sebelumnya** : MA MAMBAUL ULUM Wadang

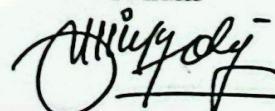
**Nama Orangtua/Wali** : Tasbi

**Alamat** : Ds. Wadang RT.019 RW.006  
Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro

**Judul Skripsi** : Persepsi *Islamic Corporate Governance*  
(ICG) Dan Persepsi *Earnings Management* Terhadap Reputasi KSPPS  
BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum (Studi Kasus pada Kantor Desa  
Wadang)

Bojonegoro, 22 April 2025

Penulis



Syahida Amelia

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahida Amelia  
NIM : 21020067  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Persepsi Islamic Corporate Governance dan Persepsi Earnings Management terhadap Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera (Studi Kasus pada Kantor Desa Wadang)*", adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan buka plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 22 April 2025

Yang Menyatakan:



Syahida Amelia

NIM. 21020067

## KATA PENGANTAR

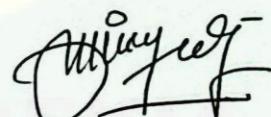
Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, dan Bapak Hasan Bisri, SE., MSA., selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bpk.Muhardi, SE selaku ketua KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum dan Keluarga Besar Yayasan Mambaul Ulum yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
6. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
7. Kepada adikku dan keluargaku tersayang.
8. Kepada pria yang saat ini sedang mengusahakanku.
9. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini. Untuk itu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis megucapkan terima kasih.

Bojonegoro, 22 April 2025  
Penulis



Syahida Amelia

## ABSTRAK

Amelia, Syahida. 2025. Persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) Dan Persepsi *Earnings Management* Terhadap Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum (Studi Kasus pada kantor Desa Wadang. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak., selaku pembimbing satu dan Hasan Bisri, SE., MSA. selaku pembimbing dua.

Kata kunci: *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Earnings Management*, Reputasi Koperasi

Indonesia sebagai negara mayoritas Muslim mendorong perkembangan ekonomi Islam yang cukup pesat, terutama pada bank syariah. Namun, pertumbuhan lembaga keuangan Islam non-bank seperti koperasi syariah masih belum signifikan, yang diduga dipengaruhi oleh reputasi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan pengaruh persepsi *earnings management* terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum di Desa Wadang.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi 1.926 nasabah, sedangkan sampel diambil secara purposive sampling dan menghasilkan 95 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan pengaruh persepsi *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap reputasi koperasi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen koperasi syariah di Indonesia.

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
BIODATA PENULIS SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II .....	12
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR .....	12
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori .....	12
B. Kajian Empiris .....	29
C. Kerangka Bepikir .....	34
D. Pengembangan Hipotesis .....	38
BAB III .....	43
METODOLOGI PENELITIAN .....	43
A. Metode dan Teknik Penelitian .....	43
B. Jenis dan Sumber Data .....	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik sampling .....	44

1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	45
3. Teknik sampling.....	46
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Definisi Operasional .....	50
F. Metode Dan Teknik Analisis Data.....	52
1. Metode analisis data .....	52
2. Teknik analisis data .....	52
BAB IV .....	57
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian .....	57
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data .....	61
1. Hasil Penelitian .....	61
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	73
C. Pembahasan .....	89
1. Pengaruh persepsi <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum .....	89
2. Pengaruh Persepsi Earnings Management terhadap Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.....	93
3. Pengaruh Simultan Persepsi <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) dan Persepsi <i>Earnings Management</i> terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.....	96
BAB V .....	99
PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil penelitian terdahulu yang relevan.....	29
Tabel 2	Kriteria Sampel.....	48
Tabel 3	Skala Likert.....	50
Tabel 4	Definisi Operasional .....	50
Tabel 5	Nilai tingkat Reabilitas Kuisioner .....	53
Tabel 7	Demografi Responden .....	61
Tabel 8	Distribusi Jawaban Responden Variabel Islamic Corporate Governance	62
Tabel 9	Jawaban Responden Variabel Earnings Management.....	66
Tabel 10	Distribusi Jawaban Responden Variabel Reputasi Koperasi .....	69
Tabel 11	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	73
Tabel 12	Hasil Uji Validitas .....	75
Tabel 13	Hasil Uji Reabilitas.....	77
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas .....	78
Tabel 15	Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
Tabel 16	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....	81
Tabel 17	Hasil Analisis Linier Berganda.....	83
Tabel 18	Hasil Uji T Parsial.....	85
Tabel 19	Hasil Uji F Simultan .....	87
Tabel 20	Hasil Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2 Bagan Struktur Kepengurusan KSPPS BMT Amanah Sejahtera	
Mambaul Ulum .....	60
Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Setelah di Transformasi dengan Normal P-Plot .	79
Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Data Nasabah KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum per 31 Maret 2025.....	107
Lampiran 2. Daftar Nasabah yang terpilih menjadi Responden .....	110
Lampiran 3. Kuisioner Penelitian .....	112
Lampiran 4 Surat Balasan dari KSPPS BMT ASMU.....	114
Lampiran 6 Tabulasi Data Responden.....	115
Lampiran 7 R Tabel .....	117
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas .....	118
Lampiran 9 Hasil Uji Reabilitas .....	121
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	121
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis .....	123

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk mayoritas muslim, Indonesia mengalami perkembangan ajaran Islam yang cukup pesat bukan hanya dalam hal pendidikan namun juga meranah pada sektor ekonomi, yakni ekonomi syariah ditandai dengan Indonesia menempati posisi ke-7 untuk negara dengan industri keuangan syariah terbesar di dunia. Industri keuangan syariah Indonesia juga mampu meraih posisi ke-3 dalam *Islamic Finance Development Indicator* 2023 yang dipublikasikan oleh *Islamic Finance Development Report* 2023. Tidak hanya itu, Indonesia juga meraih peringkat ke-3 dalam *Global Islamic Economy Indicator Score* dimana keuangan syariah menjadi salah satu indikatornya. Pertumbuhan ekonomi, industri jasa keuangan syariah Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan. Pada akhir Desember 2023, total aset keuangan syariah di Indonesia, tidak termasuk saham syariah, telah mencapai Rp2.582,25 triliun. Angka tersebut meningkat sebesar 9,04% *year on year(yoy)* dari sebelumnya Rp2.368,24. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2024.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan ekonomi Islam di Indonesia terus mengalami peningkatan dimana selain data perbankan syariah yang meningkat jumlah lembaga keuangan non-perbankan syariah juga meningkat ditandai dengan jumlah pertumbuhan

keuangan syariah Indonesia mengalami pertumbuhan pasif dalam 5 tahun terakhir. Total aset keuangan syariah tumbuh Rp 1283 T (87%) dari Rp 1.468 T di tahun 2019 menjadi Rp 2751 T pada Agustus 2024. Sektor pasar modal syariah menyumbang pertumbuhan terbesar, yaitu Rp852 T. Sektor perbankan syariah berkontribusi Rp 364 T, sedangkan sektor industri keuangan syariah non-bank hanya bertumbuh Rp 68 Triliun. [retizen.republika.co.id](http://retizen.republika.co.id). Dari penjelasan diatas perkembangan lembaga keuangan non-bank syariah di Indonesia sebesar 18,68% dari lembaga keuangan perbankan syariah, hal ini memicu alasan kenapa lembaga keuangan non-perbankan syariah belum mengalami peningkatan yang signifikan dilihat dari banyaknya jumlah koperasi yang berbasis syariah yakni mencapai 127.124unit pada tahun 2020.[kaimasa.com](http://kaimasa.com)

Pertumbuhan koperasi syariah yang belum signifikan juga dapat disebabkan oleh masih rendahnya nilai atau citra koperasi di mata masyarakat. Dengan demikian, stagnasi pertumbuhan koperasi syariah bukan semata disebabkan oleh aspek struktural, tetapi juga oleh tantangan dalam membangun citra dan kepercayaan publik terhadap koperasi itu sendiri. Untuk membangun reputasi koperasi pada masyarakat, KSPPS BMT Amanah Sejahtera menerapkan sistem *Islamic Corporate Governance* (ICG) dimana *Islamic Corporate Governance* (ICG) ini adalah prosedur yang di gunakan untuk mengelola lembaga keuangan berbasis syariah. Akan tetapi pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan

syariah seperti BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum tidak sepenuhnya baik dan tidak sedikit masyarakat yang memandang bahwa BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum sama dengan lembaga keuangan lainnya yang semata-mata hanya mengambil keuntungan tanpa melihat nilai-nilai sosial yang telah diterapkan seperti kemaslahatan, keadilan, kesopanan dan yang paling penting adalah keimanan. Inilah yang menjadi pembeda antara *Good Corporate Governance* (GCG) dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG). Penerapan *Islamic Corporate Governance* ICG ini sangat penting dalam lembaga keuangan syariah faktor ini adalah sebagai pembeda antara lembaga keuangan syariah dan konvensional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Melalui UU ini diamanahkan kegiatan usaha bisnis syariah atau bank syariah di Indonesia harus berlandaskan prinsip syariah. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah (Al- Baqarah 1:275) yang artinya:

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan karena (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian ini disebabkan mereka berkata (berpendapat) Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba orang-orang yang telah sampai larangan dari Tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) Maka bagi apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum

datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah orang yang kembali (mengambil riba) Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah:275). Dalam tafsir Jalalain mengatakan: “Orang-orang yang memakan riba digambarkan akan bangkit dari kubur dalam keadaan gila seperti kerasukan setan. Hal ini sebagai bentuk penghinaan atas kezaliman mereka. Mereka menyamakan riba dengan jual beli, padahal keduanya sangat berbeda. Allah menghalalkan jual beli karena mengandung manfaat timbal balik yang adil, dan mengharamkan riba karena bersifat menindas dan merugikan pihak lain.”

Salah satu turunan dari penerapan *sharia compliance* ini adalah adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mana bertugas mengawasi operasional perbankan syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang pada dasarnya mekanisme dalam *Islamic Corporate Governance* (ICG) dibentuk oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) (Rohmah et al.,2019).

Pada KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum terdapat 3 DPS yang menjalankan tugasnya yakni:

1. Mengkoordinasikan pengawasan aspek syariah dalam seluruh aktivitas koperasi.
2. Memberikan fatwa atau Arahan syariah atas produk dan kegiatan koperasi.

3. Melakukan review terhadap akad, transaksi, dan program koperasi agar sesuai prinsip syariah.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan jika ada penyimpangan syariah.
5. Menyusun pedoman syariah untuk operasional koperasi.
6. Menjadi narasumber atau pembina dalam kajian syariah internal koperasi.

Selain ICG koperasi dapat dinilai dari faktor *earnings manajemen*. *earnings manajemen* atau manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk “mempengaruhi” laporan keuangan baik dengan cara memanipulasi data atau informasi keuangan perusahaan maupun dengan cara pemilihan metode akuntansi yang diterima dalam prinsip akuntansi berterima umum, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaan (Scott, 2011:369 dalam Febriayanti,2020).

Menurut Pramono (2020) “Manajemen laba terjadi karena adanya campur tangan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen laba dilakukan dengan cara memaksimumkan, meminimumkan, atau melakukan perataan laba perusahaan untuk mencapai tingkat yang telah ditentukan guna menguntungkan perusahaan.” Selain itu praktik manajemen laba juga di pengaruhi oleh ukuran perusahaan, ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang

selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berbeda dengan perusahaan kecil, perusahaan besar biasanya akan lebih berhati hati dalam melakukan pelaporan keuangan, karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat (Yusmaniarti et al.,2020).

KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum merupakan sebuah UMKM yang berbentuk koperasi simpan pinjam syariah, jika dilihat dari namanya yaitu masih di sebut UMKM berarti lembaga ini belum cukup untuk dibilang perusahaan besar maka dari pernyataan diatas bahwa perusahaan kecil seperti KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum cenderung melakukan praktik manajemen laba dilihat dari salah satu kategori perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba. Dalam hal ini peneliti ingin menguji apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *earnings management* berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum melihat hasil dari hasil penelitian terdahulu dengan hasil yang belum signifikan.

## **B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah dilakukan untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum dari persepsi nasabah dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Earnings*

*Management* sebagai variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa isu utama yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. ***Islamic Corporate Governance (ICG)*** : *Islamic Corporate Governance (ICG)* merupakan tolak ukur utama dalam sebuah penilaian terhadap perusahaan yang beroperasi berlandaskan syariah, terutama pada lembaga keuangan yang beroperasi atas nama KSPPS. Dalam hal ini KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum telah menerapkan *Islamic Corporate Governance (ICG)* dalam kegiatan perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum melakukan *Islamic Corporate Governance (ICG)*.
- b. ***Earnings Management*** : *Earnings Management* adalah faktor kedua yang peneliti gunakan dalam mengukur reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum. Pemilihan variabel ini didasari dalam beberapa hal yaitu :
  1. Praktik management laba tidak sesuai dengan *Islamic Corporate Governance (ICG)*.
  2. Praktik *earnings management* mungkin dilakukan karena koperasi masih disebut UMKM.
- c. ***Reputasi Koperasi*** : Reputasi koperasi sangat diperlukan dalam sebuah koperasi untuk tetap bertahan dan tetap eksis dalam

kemajuan teknologi finansial, dimana banyak lembaga-lembaga keuangan yang memiliki produk yang lebih inovatif. Dalam perkembangannya lembaga keuangan yang berdiri atas nama BMT juga tidak kalah saing di era modern ini, kemunculan lembaga keuangan berbasis syariah inilah yang memicu persaingan dalam pandangan dan penilaian masyarakat. Hal ini peneliti ingin mengetahui reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum dari kedua variabel di atas.

## 2. Cakupan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas ke arah yang terlalu umum, maka batasan atau cakupan masalah perlu dijelaskan. Fokus penelitian ini dibatasi agar dapat memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang memiliki dampak terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum. Adapun beberapa aspek cakupan yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah:

### a. Tempat Dan Waktu Penelitian:

Pada Penelitian ini, peneliti memilih KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum yang berlokasi di desa Wadang sebagai objek penelitian. Lembaga ini dipilih karena memiliki karakteristik sebagai koperasi syariah aktif dengan struktur organisasi lengkap dan penerapan prinsip syariah dalam operasionalnya. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan April-Juli 2025.

b. Variabel Penelitian:

Variabel penelitian ini ada 3 yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Earnings Management* dan juga Reputasi Koperasi. Jadi pembahasan penelitian akan dilakukan sesuai dengan variabel yang digunakan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh beberapa rumusan masalah yang meliputi:

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum?
2. Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum?
3. Apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *earnings management* berpengaruh secara simultan terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

2. Untuk mengetahui pengaruh *earnings management* terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Earnings Management* terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG), *earnings management*, terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi akademisi dan peneliti diharapkan mampu menambah referensi ilmiah dalam bidang tata kelola perusahaan syariah dan manajemen laba di sektor keuangan mikro syariah, menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi topik sejenis dengan pendekatan atau objek yang berbeda, dapat menjelaskan maupun mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapat selama dalam perkuliahan khususnya berkaitan dengan akuntansi keuangan syariah dan manajemen koperasi.

- b. Bagi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan tentang

pentingnya penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang baik dalam membangun reputasi, Menjadi referensi bagi manajer keuangan dalam memahami risiko dan dampak dari praktik *earnings management* terhadap reputasi koperasi.

- c. Bagi Stakeholder diharapkan mampu memberikan informasi empiris terkait implementasi prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada lembaga keuangan mikro syariah, menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dan pedoman tata kelola yang sesuai dengan karakteristik KSPPS.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

##### 1. Teori Stakeholder

Ghozali dan Chariri (2007:409) dalam (Muliati et al, 2021) menyatakan teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder. Pengungkapan informasi oleh perusahaan dijadikan alat manajemen untuk mengelola kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai kelompok (stakeholders). Semakin baik image perusahaan di mata stakeholder maka stakeholder akan memberikan dukungan penuh terhadap kemajuan perusahaan sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Teori ini berhubungan dengan corporate social responsibility. Corporate social responsibility (CSR) merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para stakeholder yang dapat dilakukan dengan memberikan informasi kinerja perusahaan baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Semakin baik pengungkapan CSR oleh perusahaan akan membuat stakeholder memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan nilai

perusahaan. Hubungan teori stakeholder dengan reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum. Teori pemangku kepentingan menekankan pentingnya akuntabilitas dan tanggung jawab sosial KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum kepada seluruh pemangku kepentingan-nya. Koperasi yang memperhatikan kebutuhan, harapan, dan kepentingan pemangku kepentingan akan membangun kepercayaan dan hubungan yang harmonis, yang menjadi dasar reputasi yang baik. Kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya merupakan tiang utama dalam membangun reputasi koperasi. Jika KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum mampu memenuhi amanah, transparan, dan responsif terhadap pemangku kepentingan, maka reputasinya akan meningkat di mata publik dan nasabah, semakin erat hubungan KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum dengan pemangku kepentingan, semakin baik pula kinerja dan reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mmabaul Ulum. Hubungan yang dilandasi pada kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama akan memperkuat KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum di masyarakat dan meningkatkan loyalitas nasabah. Reputasi yang baik akan mendorong pemangku kepentingan untuk terus mendukung dan mempercayai KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum, sehingga operasional dan pertumbuhan KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum dapat terjaga.

## 2. *Agency Theory*

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam (Jikhan, 2025:3) teori keagenan (agency theory), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agent tersebut.

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principle*) dengan pengelola perusahaan (*agent*), keduanya memiliki kepentingan yang berbeda. Adanya kesenjangan informasi antara kedua belah pihak tersebut atau *Asymmetry information*, menyebabkan teori ini muncul. *Asymmetry information* terjadi ketika principle sebagai pihak yang menginvestasikan dananya kepada perusahaan, membutuhkan informasi dari perusahaan sebagai sarana untuk mengetahui kondisi perusahaan. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk melakukan analisis keuntungan atau kerugian atas dana yang diinvestasikan (Hidayatin, 2020).

Teori ini menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik dana/nasabah) dan agen (manajemen BMT). Dalam konteks ini, manajemen dapat memiliki insentif untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) demi keuntungan pribadi, yang bisa merugikan prinsipalnya. *Islamic Corporate Governance* (ICG) hadir sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik keagenan melalui pengawasan syariah, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam sebuah koperasi terdapat

susunan kepengurusan yang dipilih saat RAT, dimana seluruh anggota bisa menyuarakan hasil keputusan bersama. Dalam tugasnya pengurus koperasi memiliki tugas sesuai dengan UU NO. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Pasal 32 berbunyi:

- (1) Pengurus Koperasi dapat mengangkat Pengelola yang diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha.
- (2) Dalam hal Pengurus Koperasi bermaksud untuk mengangkat Pengelola, maka rencana pengangkatan tersebut diajukan kepada Rapat Anggota untuk mendapat persetujuan.
- (3) Pengelola bertanggung jawab kepada Pengurus.
- (4) Pengelolaan usaha oleh Pengelola tidak mengurangi tanggung jawab Pengurus sebagaimana ditentukan dalam Pasal 31.

Dari peraturan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas pengurus koperasi salah satunya adalah memilih dan mengarahkan pengelola (manajemen) untuk menjalankan suatu usaha dalam sebuah koperasi yang dimana KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum ini memiliki 10 anggota kepengurusan dengan 3 anggota manajemen apakah dalam praktiknya pengurus koperasi mampu *menghandle* para pengelola koperasi dengan berlandaskan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan bagaimana jika terjadi *earnings management*.

### 3. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut Ghazali (2020:141) teori legitimasi dalam penerapannya menegaskan bahwa organisasi atau entitas bisnis harus dapat terus

menumbuhkan anggapan positif masyarakat menyangkut operasional perusahaan yang sesuai dengan aturan, norma, serta batasan yang dianggap sah oleh pihak luar. Teori legitimasi berkaitan erat dengan teori stakeholder, dimana teori legitimasi berupaya untuk berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Teori legitimasi melakukan pengungkapan informasi karena dorongan untuk mendapatkan pengakuan publik. Pengakuan legitimasi publik penting dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dalam lingkungan sosial.

Untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum perlu membuat nama koperasi menjadi baik dimata masyarakat. Dengan adanya *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan penghindaran praktik *earnings management* dapat meningkatkan reputasi karena dinilai patuh terhadap prinsip syariah dan etika, karena reputasi menjadi salah satu cara untuk menunjukkan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan nilai-nilai yang diterima secara sosial.

#### 4. Etika Bisnis Islam

Dalam bukunya Astuti yang berjudul “Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)” halaman 1 menjelaskan :

“Etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah. Selain itu etika bisnis Islam juga dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis, yaitu refleksi tentang perbuatan baik, buruk, tercela, benar, salah, wajar, pantas, tidak pantas dari perilaku seseorang dalam berbisnis atau bekerja. Jadi dapat difahami bahwa etika bisnis Islam merupakan

seperangkat prinsip atau norma yang Diterapkan oleh para pelaku bisnis dalam bertransaksi, berprilaku dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selama.”

Prinsip Bisnis Islam menurut kitab *Shohih Bukhori dan Muslim* dalam (Darussalam et.,al 2020):

### 1. Jujur

Nabi SAW bersabda: “bahwa barang siapa menipu (curang), bukanlah dari golongan kami.” Dalam hadis lainnya, Rasulullah SAW melewati salah seorang pedagang, beliau memasukkan tangannya ke dalam dagangan pedagang tersebut dan mendapatkan ketidaksesuaian dari yang dikatakannya. Beliau lanjut mengatakan, bahwa “barangsiapa yang menipu maka ia bukan dari golonganku” (Al-Nawawi, 1924).

### 2. Amanah

Rasulullah SAW menyatakan bahwa ada empat sifat orang munafik, barang siapa yang keempat sifat tersebut terdapat pada dirinya maka (dapat dikatakan) ia seorang munafik: Apabila berkata berdusta, apabila diberi amanat berkhianat, apabila berjanji mengingkari dan apabila ia bertengkar berlaku curang (Al-Nawawi, 1924).

### 3. Adil

Allah SWT menyukai orang yang bersikap adil dan memusuhi kezaliman. Oleh sebab itu, Islam telah mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam setiap transaksi-transaksi bisnis

yang dilakukan dan mengharamkan setiap hubungan bisnis yang mengandung kezaliman. (Al-Naisabury, 1993).

#### 4. Toleransi dalam Berbisnis

Nabi SAW bersabda: “Allah merahmati orang yang memudahkan ketika menjual & ketika membeli & juga orang yang meminta haknya” (Bukhori, 1987).

#### 5. Hak Khiyar

Nabi SAW bersabda: “Penjual dan pembeli masing-masing memiliki hak pilih (khiyar) selama keduanya belum berpisah. Bila keduanya berlaku jujur dan saling terus terang, maka keduanya akan memperoleh keberkahan dalam transaksi tersebut. Sebaliknya, bila keduanya berlaku dusta dan saling menutup-nutupi, niscaya akan hilanglah keberkahan pada transaksi mereka berdua” (Bukhori, 1987).

Proses berbisnis perlu untuk menjaga jangan sampai terjadi perselisihan, oleh itu Islam ada yang disebut hak khiyar, yakni hak memilih untuk melangsungkan atau membatalkan transaksi tersebut. Bentuk hak khiyar.

##### 1) Khiyar-Majlis

Khiyar majlis ialah kedua belah pihak yang melakukan akad mempunyai hak pilih untuk meneruskan atau membatalkan akad jual-beli selama masih berada dalam satu majlis (tempat).

##### 2) Khiyar-Syarah

Khiyar syarath seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. bahwa orang Islam terikat pada syarat-syarat perjanjian yang mereka telah sepakati bersama. Sebagai contoh, pembeli (si A) berkata: "Saya akan membeli barang ini dengan ketentuan diberi tenggang waktu tiga hari", dan jika telah tiga hari namun tidak ada berita, berarti akad itu otomatis batal.

### 3) Khiyar-'Aib

Khiyar 'aib ialah hak pilih dari pihak yang berakad, yang dimana jika terdapat suatu cacat pada benda yang diperjualbelikan dan tidak diketahui sebelumnya. Umpamanya, seseorang membeli pakaian atau baju. Setelah sampai di rumah orang itu memakai pakaian tersebut, dan ternyata pakaian tersebut mempunyai cacat.

Penerapan etika bisnis Islam dalam pelayanan dan pengelolaan pada KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah. Hal ini berdampak positif pada reputasi KSPPS BMT Amnah Sejahtera Mambaul Ulum karena nasabah merasa aman dan dihargai. Teori Etika Bisnis Islam memberikan kerangka etis dan operasional yang menjadi dasar reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum. Dengan menjalankan prinsip-prinsip syariah secara konsisten, KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum dapat membangun reputasi sebagai lembaga keuangan mikro yang mendapatkan kepercayaan oleh nasabah.

### 5. *Islamic Corporate Governance* (ICG)

Menurut Hasana dalam bukunya yang berjudul "*Islamic Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan Islam*" mengatakan bahwa:

"Islamic Corporate Governance adalah perkembangan lanjut dari konsep good corporate governance. Yang disebut terakhir ini terkait dengan seperangkat aturan atau sistem yang memastikan perusahaan bekerja dengan prinsip-prinsip dan kebijakan yang benar. Langkah menuju terbentuknya islamic corporate governance diawali dengan spiritualisasi perusahaan, sebuah sistem tata kelola perusahaan yang dalam perspektif Islam berdasarkan pada paradigma tauhid (monoteisme murni), dan digagas untuk menjadi alternatif corporate governance dalam perusahaan kapitalis yang didasarkan pada pemikiran syirik (pseudi monotheism dan politheism) (Hasanah,2022:147)."

Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dalam lembaga keuangan syariah seperti KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memperkuat reputasi lembaga tersebut. *Islamic Corporate Governance* (ICG) merupakan tata kelola perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam yang telah disebutkan diatas. Dalam konteks KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum, penerapan prinsip-prinsip tersebut mencerminkan komitmen lembaga terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan efektivitas manajemen, tetapi juga menjunjung tinggi etika dan kepatuhan terhadap syariah Islam. Hal ini menciptakan kepercayaan dari para anggota koperasi dan masyarakat luas terhadap integritas dan profesionalisme lembaga. Lebih jauh, reputasi KSPPS BMT Amanah

Sejahtera Mambaul Ulum sebagai lembaga keuangan mikro syariah sangat dipengaruhi oleh cara lembaga tersebut dikelola, khususnya dalam menjamin kepatuhan syariah, kejujuran dalam pengelolaan dana, dan kemampuan memberikan manfaat yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan *Islamic Corporaate Governance* (ICG) membantu mengurangi potensi moral *hazard*, memperkuat pengawasan internal melalui Dewan Pengawas Syariah, serta mendorong keterbukaan informasi yang pada akhirnya meningkatkan kredibilitas lembaga. Reputasi yang baik bukan hanya berfungsi sebagai citra positif di mata publik, tetapi juga sebagai aset strategis yang dapat meningkatkan loyalitas anggota, memperluas jaringan keanggotaan, dan menarik kepercayaan nasabah atau mitra strategis. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) di KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum, maka semakin kuat pula reputasi lembaga tersebut sebagai institusi keuangan syariah yang profesional, amanah, dan berorientasi pada nilai-nilai keadilan serta keberkahan. Reputasi yang kuat tidak hanya menjadi keunggulan kompetitif, tetapi juga menjadi fondasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang lembaga dalam sistem keuangan syariah nasional.

#### 6. *Earnings Management*

Menurut Scott (2009:403) dalam (Ningsih, 2015), *earnings management* sebagai pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam

menentukan kebijakan akuntansi yang Dilakukan agar mempengaruhi laporan untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Management laba (*Earning Management*) adalah perekayaan laba yang dilakukan oleh manajer. Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba (*earning*) atau prestasi suatu perusahaan. sehingga tidak mengherankan bila manajer sering berusaha menonjolkan prestasinya melalui tingkat keuntungan atau laba yang dicapai.

Perbuatan manajemen laba ini dilakukan oleh manajer perusahaan dikarenakan:

- 1) Manajer memiliki informasi lebih banyak tentang kondisi perusahaan, sehingga mendorong manajer tersebut untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui para pemegang saham, dengan kondisi asimetri tersebut, manajer dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara manajemen laba.
- 2) Apabila manajer perusahaan tidak atau kurang memiliki saham perusahaan tersebut, menjadikan agen tidak lagi berusaha untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan manajer berusaha untuk mengambil keuntungan dari beban yang ditanggung oleh pemegang saham, cara yang dilakukan manajer dalam bentuk peningkatan kekayaan, kesenangan dan fasilitas perusahaan (Rahmawati et al.,2020).

Salah satu tugas manajemen adalah membuat laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan. Sedangkan pendirian suatu perusahaan atau organisasi adalah untuk mencapai laba/keuntungan bahkan dalam tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya sebagaimana tercantum dalam peraturan UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada pasal 3 disebutkan : “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Laba yang biasa disebut profit yaitu merupakan hasil perhitungan sesudah pendapatan yang dikurangi dengan adanya biaya yang telah keluar. Informasi laba dapat dipakai oleh investor ataupun pihak berkepentingan sebagai tolak ukur keefisienan dari penggunaan dana telah ditanamkan pada perusahaan, yang dapat diwujudkan dengan tingkat pengembalian dengan tujuan menaikkan kemakmuran (Wirawan, 2020 dalam Saelandri et al,2023). Sedangkan dalam lembaga keuangan syariah penyebutan laba adalah bagi hasil (*sharing profit*). Bank yang berbasis syariah identik dengan sistem nisbah bagi hasil. Istilah nisbah dapat diartikan dengan persentase, bagi hasil yang merupakan return dari kontrak investasi. Sistem nisbah bagi hasil dilembaga keuangan syariah salah satunya adalah untuk

jenis produk simpanan, yaitu deposito mudharabah atau simpanan berjangka (Sofiah et al, 2016). Sistem bagi hasil ini juga diterapkan dalam lembaga keuangan mikro yang berprinsip syariah seperti koperasi syariah dan BMT. Dalam konteks koperasi syariah seperti KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum, praktik earnings management perlu dikaji lebih hati-hati, khususnya dari perspektif etika bisnis Islam. Meskipun beberapa manajer mengklaim bahwa manajemen laba dilakukan bukan untuk tujuan manipulatif, melainkan demi menjaga stabilitas atau menghindari panic market, tetap saja praktik tersebut menimbulkan risiko besar terhadap nilai kejujuran dan amanah yang menjadi inti prinsip muamalah dalam Islam.

Menurut Lubis et al. (2024), manajemen laba bahkan dalam bentuk halus sekalipun tetap dipandang sebagai pelanggaran terhadap prinsip syariah, karena berpotensi menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya. Mereka menyatakan bahwa:"Dalam Islam, niat baik tidak cukup untuk membenarkan manipulasi angka. Laporan keuangan harus mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya tanpa ilusi." Senada dengan itu, Muliasari et al (2019) menegaskan bahwa earnings management secara prinsip bertentangan dengan tauhid, keadilan, dan ihsan, tiga pilar penting dalam etika bisnis Islam. Jika laporan keuangan disusun sedemikian rupa agar laba terlihat lebih tinggi dari yang sebenarnya, maka itu dianggap sebagai bentuk tadlis (penipuan), yang dilarang dalam syariah. Namun, studi dari Lisrohkhati et al. (2023) memberikan catatan penting bahwa tidak

semua tindakan manajerial yang mempengaruhi laba termasuk dalam kategori manipulatif. Selama kebijakan yang dipilih:

1. Masih dalam koridor PSAK/standar akuntansi syariah,
2. Tidak bertujuan menyembunyikan informasi,
3. Dan dilakukan secara terbuka dan konsisten,

maka tindakan tersebut bisa dianggap sebagai ijtihad manajerial yang sah, dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Untuk menekan potensi praktik earnings management yang bertentangan dengan syariah, peran Islamic Corporate Governance (ICG) sangat penting. Penelitian oleh (Septiani et al, 2023) menunjukkan bahwa penguatan ICG dan pelaporan syariah seperti Islamic Social Reporting dapat mengurangi motivasi manajemen dalam melakukan earnings management yang tidak etis.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penting untuk meninjau persepsi nasabah terhadap praktik keuangan koperasi, karena persepsi inilah yang menentukan bagaimana reputasi koperasi dibentuk. Jika *earnings management* dilakukan secara manipulatif, meskipun tidak dimaksudkan demikian, tetap akan berdampak pada penurunan kepercayaan dan reputasi lembaga di mata masyarakat.

## 7. KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah)

Pengertian Koperasi Syariah menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang PerKoperasi Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Koperasi Syariah dan unit usaha syariah, mencakup lembaga, kegiatan usaha, serta

cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Koperasi Syariah adalah Koperasi yang menjalankan kegiatanya berdasarkan prinsip syariah.

“Koperasi Syariah merupakan lembaga penyedia jasa keuangan yang beroperasi berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal (Suhendro, 2018: 217).”

#### 7. *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT)

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berbentuk koperasi adalah *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT). BMT adalah lembaga keuangan syariah yang beroperasi menggunakan gabungan konsep “*Baitul tamwil* dan *Baitul maal*” dengan target operasionalnya fokus kepada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Konsep *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Sedangkan konsep *Baitul maal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infaq dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya (Soemitra, 2009) dalam (Melina F,2020).

Menurut Ridwan dikutip (Astuti, 2022) menjelaskan ada beberapa ciri utama BMT:

1. Berorientasi bisnis, mencari keuntungan bersama, memperluas penggunaan ekonomi yang paling banyak untuk anggota dan masyarakat
2. Bukan lembaga sosial, melainkan lebih bermanfaat untuk keberhasilan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk kesejahteraan orang banyak
3. Dikembangkan dari bawah pada investasi masyarakat di sekitarnya
4. Milik bersama masyarakat bawah dengan orang kaya di sekitar BMT, tidak dimiliki oleh perorang atau masyarakat. Atas dasar ini BMT tidak tahan dengan hukum persero. Sehingga faktor yang mendorong lahirnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Indonesia yaitu adanya kesadaran masyarakat muslim untuk menjalankan syariat Islam secara utuh dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, banyak masyarakat yang termarginalkan yang menentukan dana, namun tidak memiliki akses ke perbankan karena sistem yang dimiliki oleh perbankan tidak memungkinkan hal tersebut (Susanto, 2022).

Dalam rangka mencapai tujuannya, menurut Djazuli, dkk dikutip (Fasa, 2020) menjelaskan bahwa BMT memiliki fungsi-fungsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi memobilisasi, mengorganisasi, mengembangkan serta mendorong kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat (Pokusma) dan daerah kerjanya.

- b. Meningkatkan kualitas SDM anggota dan pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
- c. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Menjadi perantara keuangan (financial intermediary) antara shohibul maal dengan du'afa mudorib, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf, hibah, dan lain-lain.
- e. Menjadi perantara keuangan (financial intermediary), antara pemilik dana (shohibul maal), baik sebagai pemodal maupun penyimpan dana dengan pengguna dana (mudorib) untuk mengembangkan usaha produktif.
- f. Prinsip muamalat Prinsip muamalat Islam, mendorong dan menjawai BMT dalam:
  - 1) Melaksanakan segala kegiatan ekonomi dengan pola dan prinsip syariah,
  - 2) Berbagi bagi hasil, baik dalam kegiatan usaha maupun dalam kegiatan intern Lembaga,
  - 3) Berbagi laba usaha dan balas jasa sebanding dengan partisipasi modal dan kegiatan usahanya,
  - 4) Pengembangan SDI (Sumber Daya Insani), serta
  - 5) Pengembangan sistem dan jaringan kerja sama, kelembagaan dan manajemen.

## B. Kajian Empiris

Sejumlah penelitian mengenai penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *earnings management* telah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu ini juga diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *earnings management*.

*Tabel 1.*  
*Hasil penelitian terdahulu yang relevan*

NO	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	(Riza Nur Rosita dan Sri Lestari Kurniawati pada tahun,2022) “Pengaruh ICG, Profitabilitas dan Size Terhadap ICSR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.	Kuantitatif/ analisis deskriptif, analisis linear berganda	Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin banyak aktifitas yang dilakukan di dalamnya sehingga performa perusahaan akan lebih diperhatikan oleh pemegang saham dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat yang dapat dinilai dari pelaksanaan dan pelaporan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk menyelaraskan nilai sosial perusahaan dengan norma dan batasan di masyarakat sehingga timbul persepsi baik dari masyarakat dan meningkatkan reputasi perusahaan. Penelitian ini juga bertentangan dengan teori stakeholder dimana semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan akan semakin meningkat. Selain itu, jika semakin besar ukuran perusahaan maka akan memiliki potensi munculnya konflik antara stakeholder dan manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari yang

			menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR.
2	Najib, H., & Rini, R. (2016). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah. <i>Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam</i> , 4(2), 131-146	Kuantitaif, analisis regresi berganda	<p>Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan serta penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sharia compliance dengan proksi Islamic Income Ratio tidak berpengaruh terhadap fraud pada bank syariah.</li> <li>2. Sharia compliance dengan proksi Profit Sharing Ratio berpengaruh signifikan negatif terhadap fraud pada bank syariah.</li> <li>3. Sharia compliance dengan proksi Islamic Investment Ratio tidak berpengaruh terhadap fraud pada bank syariah.</li> <li>4. Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap fraud pada bank syariah.</li> </ol>
3.	Chintya Zara Ananda , Erinos NR,2020 Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018)	Metode kuantitatif, content analysis, statistic deskriptif, dan Partial Least Square (PLS).	Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) hanya mampu mempengaruhi kinerja sebesar 15,1 %, yang mana Islamic Corporate Governance memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Variabel Islamic Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah, artinya bahwa dengan diterapkannya Islamic Corporate Governance maka akan mampu meningkatkan kinerja dari Bank Umum Syariah. Organ perusahaan yang terdiri dari pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, dewan pengawas syariah dan dewan komite memiliki peran penting dalam pelaksanaan ICG. penerapan ICG akan mampu memberikan dampak yang baik bagi kinerja perusahaan antara lain mengurangi agent cost, meningkatkan nilai saham perusahaan, menciptakan dukungan para stakeholders, menjaga kesejahteraan stakeholders dan principal, serta membangun

			<p>hubungan yang baik antara stakeholders dan principal. Variabel Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah, artinya bahwa semakin tinggi aktivitas ICSR maka kinerja dari Bank Umum Syariah akan semakin menurun. Penerapan ICSR yang tinggi akan meningkatkan biaya bagi perbankan syariah, yang pada akhirnya akan menurunkan laba bersih dari perbankan itu sendiri, akan tetapi dalam jangka panjang penerapan ICSR akan mampu meningkatkan kinerja perbankan tersebut. Penerapan ICSR dalam jangka panjang juga akan mampu memberikan dampak positif dan mendatangkan keuntungan bagi kinerja perusahaan.</p> <p>Pakar strategic management menyebutkan ada lima keuntungan utama apabila perusahaan menerapkan praktik ICSR. Pertama, kinerja akan semakin kokoh. Kedua, meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat. Ketiga, sebagai investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Keempat, meningkatkan reputasi perusahaan, goodwill, corporate branding dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Kelima, menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi komunitas sekitarnya karena mereka diperhatikan dan dihargai oleh perusahaan.</p>
4	(Sutapa dan Rustam Hanafi,2019, Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia)	Kuantitatif/ Analisis linear berganda	<p>Ada beberapa uji untuk mengetahui apakah variabel yang diuji memiliki distribusi normal atau tidak,untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah ringkasan hasil ketiga asumsi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil olah statistik diperoleh hasil bahwa variabel memiliki distribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas/ tidak ada hubungan linier antar variabel independen (nilai VIF dibawah 10) dan dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas (nilai signifikan diatas 0,05).</p>

5.	(Diana Djuwita dan Nur Eka Setiowati, 2019, The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank)	Kuantitaif/ regression analysis tools (multiple)	<p>Based on the results of the analysis, hypothesis testing, discussion and research that has been carried out, it can be presented several research conclusions as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sharia Compliance has a significant effect on Financial Performance of Islamic commercial banks, but the direction of its influence is negative.</li> <li>2) Islamic Corporate Governance has a significant effect on financial performance of Islamic commercial banks, but the direction of influence is negative.</li> <li>3) Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance have a significant effect on financial performance of Islamic commercial banks and the direction of their influence is positive.</li> </ol>
6.	Widyaningsih, I. U. (2024). Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Untuk Komisaris Independen Dan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi.	Kuantitatif, Moderated Regression Analysis	<p>Berdasarkan hasil empiris dengan pengujian regresi ditemukan (1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan earning management terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, adanya praktik earning management dapat menurunkan nilai perusahaan, karena kinerja laba yang berasal dari komponen akrual memiliki kualitas laba yang buruk yaitu upaya dari manajemen perusahaan untuk melaporkan nilai laba yang lebih besar atau lebih kecil dari nilai yang sebenarnya, sehingga hal ini akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan potensial dimasa mendatang. (2) Penelitian ini membuktikan bahwa komisaris independen terbukti mampu memperlemah pengaruh negatif earning management terhadap nilai perusahaan. Artinya disini, komisaris independen mampu menjadi variabel moderasi antara earning management terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil empirik, adanya komisaris independen terbukti mampu membatasi peluang pihak manajemen perusahaan untuk melakukan earning management. Semakin tinggi komposisi komisaris independen maka akan semakin membatasi pengelolaan laba yang mungkin dilakukan oleh perusahaan. Dan (3) penelitian ini juga membuktikan bahwa komite audit mampu memperlemah pengaruh negatif dari earning management terhadap nilai perusahaan. Atau dengan kata lain dalam penelitian ini komite audit mampu menjadi variabel moderasi antara earning management terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak jumlah komite audit di perusahaan memberikan jaminan</p>

			<p>kepada investor dan pemegang saham bahwa kinerja perusahaan akan baik yang tergambar melalui laporan keuangannya. Dapat dikatakan semakin banyak jumlah komite audit, maka peran pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan akan semakin baik, sehingga membatasi kemungkinan earning management terjadi.</p>
7	(Elita Seprina,2023, Jurnal Riset AkuntansiPengaruh Earnings ManagementTerhad ap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Moderating VariablePada Perusahaan Properti DanReal EstateYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)	Kuantitatif, analisis regresi sederhana	<p>Dari hasil pengujian interaksi nilai perusahaan dan earnings management dengan kepemilikan institusional menunjukkan nilai <math>t</math> hitung sebesar -0,879 dengan signifikansi sebesar 0,385 lebih besar dari probabilitas 0,05. Dengan demikian kepemilikan institusional tidak terbukti memoderasi pengaruh earnings managementterhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional pada perusahaan sampel belum optimal untuk mengurangi tindakan earnings management. Ini berarti kepemilikan institusional belum mampu menekan manajemen berperilaku oportunistis, yang tercermin dalam tindakan manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh karakteristik sampel perusahaan memiliki manajemen laba yang rendah dan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sienatra (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap hubungan earnings managementdengan nilai perusahaan. Perbedaan jumlah data yang diamati memungkinkan terjadinya perbedaan analisis data.</p>
8.	(Hanif.R.A,Fajar Odiatm,2020, Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018 dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi.	Kuantitatif/ Regresi linear berganda	<p>Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah bahwa Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, serta perencanaan pajak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.</p>

9	(Safitri, Desiyana,2021) PENGARUH <i>ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BANK UMUM SYARI'AH PERIODE 2018- 2021	Kuantitatif/ Regressi linear berganda	<p>1. Berdasarkan koefisien regresi <i>islamic corporate governance</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin meningkatnya <i>islamic corporate governance</i> maka diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Untuk itu, H1 yang menyatakan bahwa <i>islamic corporate governance</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2021 diterima.</p> <p>2. Berdasarkan koefisien regresi manajemen laba secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya manajemen laba maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Untuk itu, H2 yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2021 diterima.</p> <p>3. Secara simultan ketiga variabel yaitu <i>islamic corporate governance</i> dan manajemen laba dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk itu, H3 yang menyatakan secara simultan kedua variabel yaitu <i>islamic corporate governance</i> dan manajemen laba dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2021 diterima.</p>
---	--	---	---

### C. Kerangka Bepikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma

penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir (Sugiyono,2024:95).

Penelitian ini mengkaji hubungan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *earnings management* terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

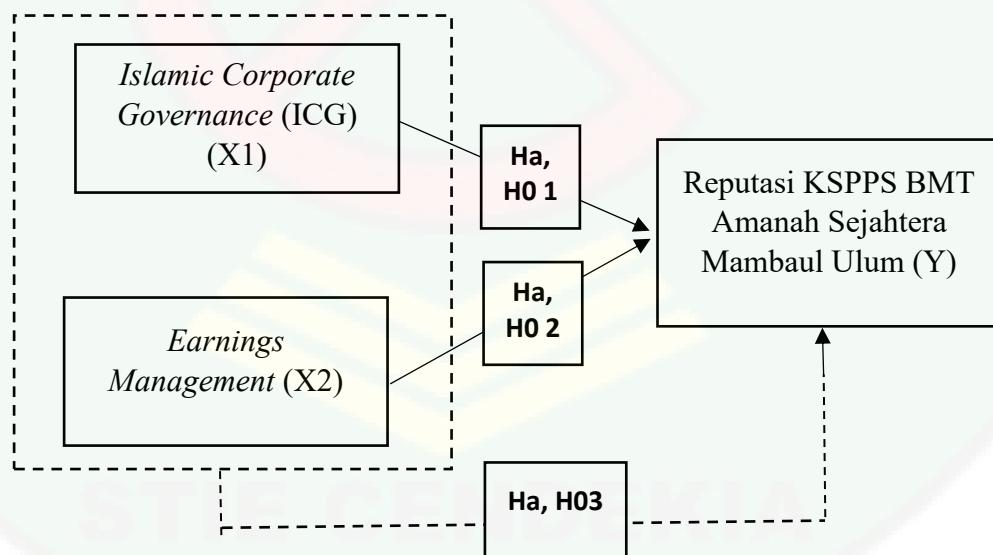
Variabel independen terdiri dari:

(X1): *Islamic Corporate Governance* (ICG)

(X2): *Earnings Management*

Sedangkan variabel dependennya adalah:

(Y): Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.



Gambar 1.

Kerangka Berpikir

Variabel *X1 Islamic Corporate Governance* (ICG) jika dijalankan sesuai prinsip syariah dalam kitab *Shohih Bukhori dan Muslim* dalam (Darussalam et.,al 2020) (kejujuran, Amanah, keadilan, toleransi dalam berbisnis dan hak khiyar), maka reputasi lembaga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan Teori Stakeholder yang menyatakan menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder. Ghazali (2007:409) dalam (Muliati et al, 2021) Dengan demikian, penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang menekankan amanah, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas akan menumbuhkan kepercayaan publik. Dukungan stakeholder terhadap koperasi akan semakin kuat apabila lembaga dianggap mampu memberikan manfaat yang adil dan sesuai syariah, sehingga reputasi koperasi dapat terjaga dan meningkat. Hal ini juga sejalan dengan teori legitimasi yang mana nasabah akan memberikan persepsi mengenai *Islamic Corporate Governance* (ICG).

Variabel *X2 (Earnings Management/Manajemen Laba) Earnings Management* bisa berdampak positif atau negatif. Jika dilakukan secara etis & sesuai PSAK Syariah, manajemen laba masih dapat ditoleransi karena bertujuan untuk stabilitas kinerja. Jika dilakukan secara oportunistis, maka akan merusak kepercayaan stakeholder dan menurunkan reputasi. hubungan ini juga dapat dijelaskan melalui *Agency Theory*. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika principal (pemilik dana atau nasabah) mempekerjakan agent (manajemen) untuk

memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Konflik kepentingan (agency conflict) dan kesenjangan informasi (information asymmetry) dapat menimbulkan praktik earnings management yang oportunistis. Oleh karena itu, *Islamic Corporate Governance* (ICG) hadir sebagai mekanisme pengawasan berbasis syariah yang dapat mengurangi konflik keagenan, meningkatkan akuntabilitas, dan menjaga amanah pengelolaan dana nasabah. Dengan demikian, semakin baik tata kelola syariah yang diterapkan, semakin kecil potensi manajemen melakukan manipulasi laba yang dapat merusak reputasi koperasi. Hubungan ini juga dikaitkan dengan teori legitimasi, Menurut Ghozali (2020:141) teori legitimasi dalam penerapannya menegaskan bahwa organisasi atau entitas bisnis harus dapat terus menumbuhkan anggapan positif masyarakat menyangkut operasional perusahaan yang sesuai dengan aturan, norma, serta batasan yang dianggap sah oleh pihak luar. Karena manipulasi laba yang menyesatkan akan mengurangi legitimasi di mata masyarakat. Variabel Y (Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum) Reputasi adalah hasil dari bagaimana stakeholder menilai kinerja koperasi. Reputasi akan meningkat jika tata kelola Islami terjaga dan praktik keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Artinya *Islamic Corporate Governance* yang baik meningkatkan kepercayaan & reputasi. *Earnings Management* bisa memperkuat atau merusak reputasi, tergantung bagaimana praktiknya. Kedua variabel ini diuji bersama untuk melihat apakah secara simultan memberi pengaruh

signifikan pada reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

Kedua variabel akan dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan teori stakeholder yang mana dalam KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum, stakeholder utama adalah nasabah, sehingga nasabah akan memberikan persepsi dari kedua variabel, yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Earnings Management*.

#### **D. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sememtara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatan demikian sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empiric (Sugiyono, 2024:99).

Berdasarkan teori agensi, teori legitimasi, teori stakeholder, dan teori etika bisnis Islam yang telah dikemukakan sebelumnya, serta ditunjang hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan melakukan praktik *earnings management* terhadap nilai atau lembaga reputasi keuangan syariah, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum

*Islamic Corporate Governance* (ICG) merupakan sistem tata kelola berbasis syariah yang menekankan amanah, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) di koperasi syariah diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat reputasi lembaga. Disini teori stakeholder memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar memperoleh legitimasi sosial dan kepercayaan. Semakin baik penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG), semakin tinggi pula kepercayaan stakeholder terhadap koperasi. Selain itu, *Legitimacy Theory* (Imam Ghazali, 2020:141) menegaskan bahwa organisasi harus beroperasi sesuai nilai dan norma masyarakat. Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang konsisten dengan prinsip syariah meningkatkan reputasi koperasi di mata publik.

Beberapa penelitian mendukung hubungan ini, seperti penelitian Chintya et al (2020) serta Sutapa et al (2019) yang menunjukkan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif terhadap kinerja lembaga keuangan syariah. Namun, penelitian Djuwita et al (2019) menemukan pengaruh negatif, sehingga perlu diuji kembali dalam konteks koperasi syariah.

H01: Persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

Ha1: Persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

2. Pengaruh persepsi *Earnings Management* terhadap Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum

*Earnings management* merupakan upaya manajer dalam penegolongan laba guna memengaruhi laporan keuangan untuk menampilkan kinerja tertentu. Jika dilakukan secara etis sesuai PSAK Syariah, *earnings management* dapat menjaga stabilitas laporan keuangan. Menurut *Agency Theory* (Jensen & Meckling, 1976), praktik ini sering muncul akibat konflik kepentingan antara principal (nasabah/pemilik dana) dengan agent (manajemen koperasi). Manajemen dapat terdorong melakukan *earnings management* oportunistis untuk kepentingan pribadi, yang pada akhirnya menurunkan reputasi koperasi. Sementara itu, dari sudut pandang Dalam (legitimacy theory), jika manipulatif, akan merusak reputasi koperasi karena bertentangan dengan prinsip syariah dan kejujuran.

Penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam. Widyaningsih (2024) membuktikan *earnings management* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Safitri (2021) menemukan *earnings management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bank syariah. Hanif et al (2020) menyimpulkan *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini

memperlihatkan bahwa persepsi stakeholder menjadi faktor penting dalam menentukan dampaknya terhadap reputasi koperasi.

H02: Persepsi *Earnings Management* tidak berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

Ha2: Persepsi *Earnings Management* berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

3. Pengaruh simultan persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan pengaruh persepsi *Earnings Management* terhadap Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

*Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *earnings management* tidak hanya diuji secara parsial, tetapi juga simultan. *Islamic Corporate Governance* (ICG) berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang dapat menekan tindakan *earnings management* oportunistis. Dengan demikian, jika keduanya dijalankan secara bersamaan, reputasi koperasi akan meningkat. Sebaliknya, lemahnya *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan adanya *earnings management* yang manipulatif akan menurunkan reputasi lembaga. Penelitian Safitri (2021) membuktikan bahwa secara simultan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah.

H03: Pengaruh persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan Pengaruh persepsi *Earnings Management* secara simultan tidak

berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

Ha3: Pengaruh persepsi *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan Pengaruh persepsi *Earnings Management* secara simultan berpengaruh terhadap reputasi KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Teknik Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang berlandaskan filsafat positivism (data konkrit), yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument dan analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2022:7).

##### 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022:37). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (*Islamic Corporate Governance* dan *Earnings Management*) dan variabel dependen (Reputasi koperasi).

#### B. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam

bentuk angka dan diproses menggunakan rumus matematika atau analisis dengan sistem statistik (Sugiyono, 2022:7).

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung membeberikan data kepada peneliti tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2022:137). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui kuisioner yang dibagikan kepada nasabah KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum pada kantor desa Wadang yang terpilih menjadi responden.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan datanya kepada peneliti misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2022:137). Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa jumlah seluruh nasabah dan informasi tentang nasabah KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum pada kantor desa Wadang.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi juga diartikan sebagai segala hal yang menyangkut objek dalam penelitian yang digunakan sebagai sumber

data penelitian (Sugiyono, 2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menjadi anggota di KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum (Kantor Wadang), yakni sebanyak 1.926 orang. Berdasarkan data diperoleh melalui dokumentasi pada tanggal 31 Mei 2025 pada KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum (Kantor Wadang).

## 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Bila sampel tidak representatif, maka ibarat empat orang yang ditutup mata disuruh menyimpulkan karakteristik gajah (Sugiyono, 2024:127). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung berapa jumlah sampel yang dapat diperoleh. Apabila jumlah populasi diketahui, ukuran sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2017:87)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance),

$$n = \frac{1926}{1 + 1926 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1926}{1 + 1926 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{1926}{1 + 4,815}$$

$$n = \frac{1926}{5,815} \approx 331,21$$

Keterangan :

n = 331,21

N = 1.926

e = 0,05

Dari hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin diketahui jumlah sampel yang terpilih sebanyak 331,21 yang dibulatkan menjadi 332. Jadi sebanyak 332 nasabah yang akan menjadi responden.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2024:128).

Pada penelitian ini peneliti memilih *Teknik Non-probability Sampling*. *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball* (Sugiyono, 2024:129). Diantara Teknik sampling yang ada pada *Nonprobability Sampling* peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Sampling Purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2024:130).

Dengan menggunakan *Teknik Sampling Purposive*, peneliti mengeneralisasikan sekumpulan nasabah berusia diatas 17 tahun, nasabah aktif dan juga memiliki *smartphone*. Peneliti memilih kriteria sampel dengan alasan nasabah yang berusia diatas usia 17 tahun supaya dapat memberikan data yang valid, dan mampu menjawab kuisioner

yang diberikan terkait penelitian, karena nasabah pada KSPPS BMT Amanah Sejahtera juga terdapat anak-anak sekolah yang ikut dalam prouk Tabungan Madrasah. Nasabah dikatakan aktif jika melakukan transaksi selama satu tahun terakhir dan peneliti memilih nasabah yang memiliki smartphone karena penelitian ini menggunakan kuisioner yang sebar melalui smartphone. Dari jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti, peneliti menemukan sebanyak 95 responden. Berikut adalah kriteria sampel yang terpilih:

*Tabel 1.*

*Kriteria Sampel*

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Nasabah berusia di atas 17 tahun	332
Nasabah aktif, (melakukan transaksi selama satu tahun terakhir)	312
Nasabah yang memiliki <i>smartphone</i>	332
Nasabah berusia diatas 17 tahun, nasabah aktif yang memiliki <i>smartphone</i>	95

Sumber: Diolah penulis, 2025

#### **D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber, baik itu subjek maupun sampel penelitian. Data penelitian ini dikumpulkan dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan penyebaran kuisioner. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2024:296). Berikut adalah link kuisioner penelitian ini:

<https://forms.gle/4DZDTNmucT1AqmNA>

Dengan jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti akan melakukan pembagian kuisioner kepada responden terpilih melalui *link kuisioner* yang telah peneliti siapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh oleh peneliti dengan melakukan studi dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi (Sugiyono, 2024:240). Dengan metode studi dokumentasi peneliti melakukan kunjungan ke KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul Ulum kantor Wadang dan meminta data jumlah keseluruhan nasabah yang sesuai kriteria yang telah peneliti tentukan.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2024:145). Pada penelitian ini

peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 2.

## Skala Likert

NO	Keterangan	Skor
1	Setuju/selalu/sangat positif	4
2	Setuju/sering	3
3	Tidak setuju/hampir tidak pernah	2
4	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

(Sugiyono, 2024:147).

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.

## Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Pengukuran
<i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan syariah</li> <li>• Peran DPS</li> <li>• Transparansi informasi</li> </ul>	Persepsi nasabah terhadap sejauh mana BMT menjalankan prinsip syariah dan etika Islam, diukur

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejujuran &amp; etika bisnis</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Profesionalisme manajemen</li> </ul>	menggunakan kuesioner Likert (1–4).
<i>Earnings Management (X2)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya</li> <li>• Transparansi informasi</li> <li>• Partisipasi nasabah dalam RAT</li> <li>• Ketiadaan manipulasi</li> <li>• Keadilan bagi hasil</li> <li>• Kejelasan laporan</li> <li>• Kepatuhan pada akuntansi syariah</li> <li>• Perlindungan kepentingan nasabah</li> <li>• Tidak adanya konflik kepentingan antara nasabah dan manajemen</li> </ul>	Persepsi nasabah mengenai kejujuran dan akurasi laporan keuangan BMT, menggunakan pernyataan berbasis Likert (1–4).
Reputasi Koperasi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dengan kondisi sebenarnya</li> <li>• Transparansi informasi</li> <li>• Tidak ada manipulasi</li> <li>• Keadilan bagi hasil</li> <li>• Kejelasan laporan keuangan</li> <li>• Kepatuhan pada akuntansi syariah</li> <li>• Perlindungan nasabah</li> </ul>	Persepsi nasabah terhadap reputasi dan nilai BMT sebagai lembaga keuangan syariah, diukur melalui indikator kepercayaan dan loyalitas (Likert 1–4).

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bebas dari kepentingan pribadi manajemen</li> </ul>	
--	--	--

## F. Metode Dan Teknik Analisis Data

### 1. Metode analisis data

Metode analisis data adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah untuk menggambarkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2022:147). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistics Package for Social Sciens*).

### 2. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024:147). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Instrumen

##### 1.Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang digunakan mampu untuk mengukur

variabel yang digunakan atau tidak Sugiyono (2022:121).

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid
- b. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2022:121). Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

*Tabel 4.*

*Nilai tingkat Reabilitas Kuisioner*

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,20-0,40	Agak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

## b. Uji asumsi klasik

### 1.Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk distribusi normal, kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Nilai distribusi dianggap normal jika memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05
- b. Nilai distribusi dianggap bukan normal jika memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05

## 2.Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas adalah pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel indpenden, Ghazali (2021:157). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas yaitu:

- a. Jika nilai toleransi dibawah 0,05 dan VIF diatas 10, maka regresi bersifat multikolonieritas
- b. Jika nilai toleransi diatas 0,05 dan VIF dibawah 10, maka regresi tidak bersifat multikolonieritas

## 3.Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas Ghazali (2021:147).

### c. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk melakukan pengujian pengaruh antara variabel dependen dengan menggunakan satu atau lebih variabel independen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen  $a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X$  = variabel independen

$e$  = Error

#### 2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2021:148). Prosedur pengujian dilakukan jika signifikansi uji  $> 0,05$ , yang dinyatakan hipotesis diterima.

#### 3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Prosedur pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi yang dihasilkan dari model regresi linier berganda dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $sig < 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai  $sig > 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4. Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan baik atau buruknya garis regresi sampel untuk data populasi. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0-1, nilai koefisien yang mendekati 0 memiliki arti semakin kecil kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- AL-QUR'AN, Al-Baqoroh: 275, Al-Maidah: 8
- Akbar, Caroel, and dan Listiya Ike Purnomo. "Pengaruh Manajemen Laba Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating." *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1, no. 1 (2021): 665–83.
- Al Arif, M. N. R. (2015). Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik (Edisi Revisi). Bandung: Pustaka Setia.
- Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 158.
- Astuti, P. T. (2020). Analisis Keberhasilan Pre and Post Test Grameen Bank terhadap Hasil Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Di Koperasi Mitra)
- Astuti, A. R. T. (2022). Etika bisnis Islam: Kasus-kasus kontemporer. IAIN Parepare Nusantara Press. (Online) [https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5191/1/BUKU%20ETIK\\_A%20BISNIS%20ISLAM%20ANRAS%20neww.pdf](https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5191/1/BUKU%20ETIK_A%20BISNIS%20ISLAM%20ANRAS%20neww.pdf) di akses pada 28 Agustus 2025.
- Chintya Zara Ananda1, Erinos NR2,2020. Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018).
- Darussalam, A. Z., Tanjang, A. D., Sofyan, A. S., & Trimulato. (2020). Konsep etika bisnis Islami dalam Kitab Sahih Bukhari dan Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 116–128. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.1085>
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas audit sebagai pemoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174-190.
- Desiyana, S(2024). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Di Bank Umum Syariah Periode 2018-2021 (*Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*).
- Dhuafa Cabang Cileungsi). Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Djuwita, D., Setiowati, N. E., & Kulsum, U. (2019). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205–220. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072>.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>.
- Elita Seprina,2023, *Jurnal Riset Akuntansi Pengaruh Earningns Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*.
- Fadila, D. A., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap tingkat konservatisme akuntansi di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27538>.
- Fasa, I. (2020). Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Febriyanti, G. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(02), 107-122.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakki, T. W., Andriani, C., & Natalia, M. (2024). Peran Pemoderasi Corporate Business Risk Terhadap Hubungan CSR Disclosure, Integrated Reporting, Dan Corporate Reputation. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 492-501. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1811>
- Hasana, S. M. (2022;147). Islamic Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan Islam. UIN Mataram Press. (Online), (<http://repository.uinmataram.ac.id/id/eprint/2527>) diakses 20 Mei 2025.

- Hidayatin, D. A. (2020). Kepemilikan Manajerial dalam Mendukung Kecepatan Waktu Penyampaian Internet Financial Reporting. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 13.
- Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin as-Suyuthi. *Tafsir al-Jalalayn*. Beirut: Dar al-Fikr, 2000.
- Jazilatur Rohmah et al., "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan," *E-JRA* 8, no. 5 (2019): 135.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Jikhan, F. C. (2025). Pengantar agency theory: Teori dan implementasi. Borneo Novelty Publishing. Online Di akses pada 2 September 2025. <https://ebooks.borneonovelty.com/media/publications/594044-pengantar-agency-theory-teori-dan-implem-ba2ae63d.pdf>
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi penelitian pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI).
- Kurniawan Agus, M.S.Ak, Ahmad Hazas Syarif, M.E.I., Desiyana Safitri , S.E. Universitas Islam Negeri Raden Intan(2024). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Di Bank Umum Syari'ah Periode 2018-202. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Vol. 10 No 1 Thn 2024*
- Lisrokhati, I., et al. (2023). Penerapan Kaidah Fiqh Manajemen Laba pada Lembaga Keuangan Syariah. *Digital Bisnis*, 2(2).
- Lubis, N., Panjaitan, N. H., Ramadhani, H. A., & Sitepu, F. A. (2024). Analisis Perspektif Etika Bisnis Islam terhadap Manajemen Laba. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25*, Edisi Pert (Medan: Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, 2019), hlm. 101.
- Maullah, S., & Rofiuddin, M. (2021). Mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas. *Journal of Management and Digital Business*, 1(2), 105-121.

- Melina, F. (2020). Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269-280.
- Muliasari, I., & Dianati, D. (2019). Manajemen Laba dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(2), 157–182.
- Ningsih, S. (2017). EARNING MANAGEMENT MELALUI AKTIVITAS RIIL DAN AKRUAL. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01). Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/22>
- Nisak, C. (2023). Etika Bisnis Perspektif Etika Bisnis Syariah. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 107-118.
- Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan* (Malang: PSPO UNM, 2020), hlm., 22.
- Pramono, C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 13(1), 152–160.
- Rahmawati, A., & Putri, M. N. (2020). Peran good corporate governance dalam memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), 63-75.
- Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94.
- Rheny Afriana Hanif, Fajar Odiatm,2020, PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2014 – 2018 DENGAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal PAMATOR*, 134-138.

- Rohmah J. et al., "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan," *E-JRA* 8, no. 5 (2019): 135.
- Rosita, R. N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Profitabilitas dan Size Terhadap Islamic Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(2), 136-153.
- Ryad, A., Syahrul, M., Istiqomah, I., Febriyanti, R., & Silpiani, E. (2024). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Saelandri, E., Niantari, O., Amulia, P., Pujilestari, V. A., & Mustoffa, A. F. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 334-347.
- Sari, N. M., & Meiranto, W. (2022). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Pemoderasi Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Septiani, N. R., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). Pentingkah Islamic Social Reporting bagi Islamic Corporate Governance dan Manajemen Laba? *Imanensi*, 8(1), 1–14.
- Sofiah, N. S., & Trihantana, R. PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP LOYALITAS NASABAH THE EFFECT OF SHARING RATIO DEFOSIT MUDHARABAH ON CUSTOMER LOYALTY.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA:2024)
- Suhendro. (2018). *Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Susanto, R. D. (2022). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 170–179.
- Sutapa dan Rustam Hanafi. "Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia," *JAI: Jurnal Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2 (Juli 2019)*.

- Triwibowo, A., & Adam, M. A. (2023). Etika bisnis Islam dalam praktek bisnis di era digital ekonomi. *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 24-36.
- Widyaningih, I. U. (2024). EARNING MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN UNTUK KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i1.138>.
- Yusmaniarti, Y., Febriyanti, F., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 50-67.
- Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis (Untuk landasan teori skripsi, tesis, dan disertasi). Semarang: Yoga Pratama. Online, di akses pada 2 September 2025 [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrgLCmymrZodbEVC9NXNy0A;\\_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1758007219/RO=10/RU=https%3a%2f%2fw.ww.scribd.com%2fdocument%2f614528155%2f25-Grand-Theory/RK=2/RS=UEuwpndkQqcOOmeIhgITiOuVdtY-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrgLCmymrZodbEVC9NXNy0A;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1758007219/RO=10/RU=https%3a%2f%2fw.ww.scribd.com%2fdocument%2f614528155%2f25-Grand-Theory/RK=2/RS=UEuwpndkQqcOOmeIhgITiOuVdtY-)

*Lampiran 1. Daftar Data Nasabah KSPPS BMT Amanah Sejahtera Mambaul  
Ulum per 31 Maret 2025*

No.	Anggota	Foto	Nama Lengkap	Umur	Laki-laki ki / Perem	Mata Pencaha rian puan	Tempat Tinggal n Swasta	Tgl. Masuk Menjadi Anggota	Cap Ibu Jari Kiri Anggota Anggota	Tanda Tangan Tangan Anggota	Berhenti / Dipecat Sebagai Anggota				
											Tanda Tangan Ketua dan Anggota	Tgl. Minta Berhenti / Berhenti	Tgl. Sebabnya Berhenti / Ketua dan		
													Tgl. Berhenti	Dipecat	Tgl. Dipecat
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	11423072800 0004	AYU SUCI LESTARI	30	Perem	Kanyawa	WADANG RT/RW 012/004	28/07/2023								
2	11300033521 0011	A HABIB ROMADLON	125	Laki-laki	Kanyawa	DS WADANG n Swasta	28/02/2021								
3	11424103000 0001	A JALALUDDIN	27	Laki-laki	Wiraswati	KUCE RT/RW 017/005 LERAN	30/10/2024								
4	11300095021 0011	A MAHDILORUL NIAM	29	Laki-laki	Kanyawa	DS WADANG RT/RW 018/006	28/02/2021								
5	11422082300 0001	A SYAHRUR ROJAB	15	Laki-laki	Kanyawa	DS WADANG n Swasta	23/08/2022								
6	11424040600 0006	A. BUDI SAPUTRA	1	Laki-laki	Kanyawa	WADANG n Swasta	06/04/2024								

7	11423091100 0002	A. KAHFANAL KAHFI	1	Laki-laki	Kanyawa	WADANG RT/RW 11/09/2023								
8	11421070300 0004	A. RIKI ARI FAUZAN	18	Laki-laki	Kanyawa	SRAWUN RT/RW 03/07/2021								
9	11422082500 0012	AANG YASIN SULTONI	14	Laki-laki	Kanyawa	DS WADANG n Swasta NGASEM BOJONEGORO	25/08/2022							
10	11300035321 0011	AARSYIL AL AHZAM	125	Laki-laki	Kanyawa	110021 n Swasta	28/02/2021							
11	11425022400 0002	ABDUL AZIZ	30	Perem	Kanyawa	BILO RT/RW 031/004	24/02/2025							
12	11300025921 0011	ABDUL HAMID	125	Laki-laki	Kanyawa	WADANG RT/RW 019/006	28/02/2021							
13	11421081100 0002	ABDUL HAMID II	45	Laki-laki	Kanyawa	WADANG RT/RW 019/006	11/08/2021							
14	11423072900	ABDUL KAFIN ZAIDAN	7	Laki-laki	Kanyawa	PUNGUNGAN	29/07/2023							

207	11425041200	ASNING	52	Perem	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 005/001	12/04/2025					
208	11422060900	ASTUTIK	41	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	DUSUN SRAWUN RT/RW 007/003 DS WADANG	09/06/2022					
209	11422081300	ASTUTIK/WADANG	43	Perem	Kanyawa n Swasta	DS WADANG RT/RW 013/003	13/08/2022					
210	11424042400	ATIKA AIZZATUL HUSNA	9	Perem	Kanyawa n Swasta	SRAWUN RT/RW 005/002	24/04/2024					
211	11422082500	ATIKA NAVIDATUL ULMIAH	15	Perem	Kanyawa n Swasta	DS WADANG KEC NGASEM BOJONEGORO	25/08/2022					
212	11424081000	ATIT HASANATUL FAHI	26	Perem	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 021/006	10/08/2024					
213	11424121300	AULIA AZZAHRA	20	Perem	Kanyawa n Swasta	DUSUN WADANG RT/RW 020/006	13/12/2024					
214	11424031800	AYU KUMALA SARI	24	Perem	Kanyawa n Swasta	SIDOKUMPUL RT/RW 029/008	18/03/2024					

711	11425041500	LISAROH	30	Perem	Kanyawa n Swasta	SRAWUN RT/RW 008/003 WADANG	15/04/2025					
712	11421070100	LISTIA HARINI	44	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 019/006	01/07/2021					
713	11422070800	LISWAINI	58	Perem	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 031/009	08/07/2022					
714	11421101100	LKSA AL ISAMAWI	3	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 017/005	11/10/2021					
715	11424090600	LOVIA WAHYUNING TIYAS	21	Perem	Kanyawa n Swasta	DSN WADANG RT/RW 014/004	06/09/2024					
716	11422061700	LUANA	37	Perem	Kanyawa n Swasta	DS WADANG RT/RW 023/007	17/06/2022					
717	11300100521	LUGIANTO	31	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 026/008	28/02/2021					
718	11421111000	LUJJATUL FUAD	25	Perem	Kanyawa n Swasta	BENDO RT/RW 021/002	10/11/2021					

1735	11421081100 0001	TASBI	50	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 019/006	11/08/2021						
1736	11425052300 0001	TASI	51	Perem puan	Kanyawa n Swasta	BILO RT/RW 031/001 PUNGUNGAN	23/05/2025						
1737	11300193021 0011	TASLIM / PJM	125	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	KUCE RT/RW 016/005 LERAN	28/02/2021						
1738	11300068221 0011	TASLIMAH	61	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	SRAWUN RT/RW 005/002	28/02/2021						
1739	11300171421 0011	TASMIAN / WADANG	125	Laki- laki	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 021/006	28/02/2021						
1740	11422080900 0004	TASNI	53	Perem puan	Kanyawa n Swasta	DS WADANG RT/RW 013/004	09/08/2022						
1741	11425041100 0001	TASNI MOJODELIK	43	Perem puan	Kanyawa n Swasta	DUSUN BILO RT/RW 030/004	11/04/2025						
1742	11424080200 0002	TASRI	47	Perem puan	Kanyawa n Swasta	SRAWUN RT/RW 003/001	02/08/2024						
1919	1130005521 0011	ZIN NADA ARZAQIA	12	Perem puan	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 017/005	28/02/2021						
1920	11425031100 0001	ZULAIHAH	32	Perem puan	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 015/005	11/03/2025						
1921	11424052800 0002	ZULAIKHAH	37	Perem puan	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 026/008	28/05/2024						
1922	11423111300 0001	ZULIYATUN	64	Perem puan	Kanyawa n Swasta	WADANG RT/RW 023/007	13/11/2023						
1923	11424050400 0001	ZUMROTIN	39	Perem puan	Kanyawa n Swasta	MUNDU RT/RW 035/011	04/05/2024						
1924	11422062400 0001	ZUMROTIN	40	Perem puan	Kanyawa n Swasta	DS WADANG RT/RW 015/003	24/06/2022						
1925	11300017221 0011	ZUMROTUL AZIZAH	34	Perem puan	Wiraswat a	SRAWUN RT/RW 002/001	28/02/2021						
1926	11424042400 0005	ZUMROTUL KHOIRYAH	31	Perem puan	Kanyawa n Swasta	DSN WADANG RT/RW 029/009	24/04/2024						

Sumber: KSPPS BMT Amanah Sejahtera Kantor Wadang

*Lampiran 2. Daftar Nasabah yang terpilih menjadi Responden*

No	Nama Respondem	No	Nama Responden
1	Abdul halim	49	Khoirotun Hisan
2	Abdur Rokhim	50	Kholisotin nadziroh
3	Abu amar	51	Khusnul Khotimah
4	Afifatul Munawaroh	52	Laila Anisatin
5	Afifatud Diana	53	Lailatul Hidayah
6	Agna Munayanti	54	Lailatul Inayah
7	Agus Setyo Budi	55	Lia dewi Ermawati
8	Ahmad Amir Assyarif	56	Lia oktaviana
9	Aina Istia Qomarisa	55	Lisa Agustina
10	Aldi syahroni	58	Indah Sri Wulandari
11	Alvina Damayanti	59	Lovia wahyuning tiyas
12	Amin Abdulloh	60	Lugianto
13	Ani Nur Fitria	61	Lulukatul Hasanah
14	Anil ilfani	62	M. Nurhadi
15	Anis Fitria	63	M.Aldi Yusuf
16	Anis Fitria	64	M.Sholikhin
17	Anis marlina	65	Mardiana
18	Anisah	66	Mbarno
19	Annisyak	67	M Zainul Manasik
20	Arista Dita Ayu Widianti	68	Muntiana
21	Aulia Azzahra	69	Nelli oktaviana
22	Ayu Suci Lestari	70	Neysila Amalia Putri
23	Badiatut thobiah	71	Nur aini
24	Choirul umam	72	Nurul Istiani

25	Cici Noviana Dwi Helfika	73	Parini
26	Denny waluyo	74	Partim
27	Devi Dwi Nur Anggraini	75	Putri Isnawati
28	Dilas Mahtrisa Tiara Putri	76	Revi Yuliana
29	Dina Oktavia	77	Rizkiya amalia farika
30	Dwi Ayu Alfiah	78	Rohmatul Azizah
31	Dwi Ayu Ning Tyas	79	Rumi Alfiatun
32	Dwi marta nurhidayah	80	Setiyawati
33	Dwi yanti	81	Sinta dewi tiara suci G.N
34	Ely karimatul	82	Siti yulia maisyaroh
35	Endah dwi a	83	Siti yuliana
36	Erni prihatin	84	St. Zumarotum Mas'ulah
37	Ferry yudi setiawan	85	Sulastri
38	Feti Dila Anjeli	86	Ulfia Lasmiati
39	Fitrotul mahfudhoh	87	Ulmu Kulsum
40	Gevi Puspita Dwi R	88	Umi Al-Ustadzah
41	Hanikatun	89	Umi Khofifah
42	Ifta Nurfadzila	90	Umi mahtum
43	Indah Kumala Sari	91	Vila Heliyanti
44	Indrayanti	92	Wahyu Ari Satria Widodo
45	Intan Dewi Nawang Sari	93	Windartik
46	Juwita	94	Wiwik alfiyah
47	Kayla Afika Atalia Alin	95	Wulan Widya Nata
48	Kafa Mahmudah Fahlevie	96	

Sumber: Diolah Penulis,2025

*Lampiran 3. Kuisioner Penelitian*

No	Kuisioner <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	STS	TS	S	SS
1	BMT ASMU menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.				
2	Saya percaya bahwa Dewan Pengawas Syariah menjalankan tugasnya dengan profesional.				
3	Informasi keuangan BMT ASMU disampaikan secara terbuka dan jelas.				
4	Manajemen BMT ASMU menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan amanah dalam bekerja.				
5	Pengambilan keputusan di BMT ASMU Adilakukan secara adil dan tidak berat sebelah.				
6	BMT ASMU memberikan informasi yang lengkap mengenai hak dan kewajiban nasabah.				
7	Kegiatan usaha BMT ASMU selalu dilandasi dengan etika bisnis Islam.				
8	Saya merasa dilibatkan secara tidak langsung dalam pengawasan kegiatan koperasi.				
9	Proses pelayanan nasabah di BMT ASMU mencerminkan sikap profesional dan transparan.				
10	Saya yakin BMT ASMU menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam semua produknya				

No	Kuisioner <i>Earnings Management</i>	STS	TS	S	SS
1	Saya yakin laporan keuangan BMT ASMU mencerminkan kondisi sebenarnya.				
2	Informasi mengenai keuntungan/laba BMT ASMU disampaikan secara terbuka.				
3	Tidak ada indikasi manipulasi data keuangan oleh pengelola BMT ASMU.				
4	Saya percaya bahwa perhitungan bagi hasil dilakukan secara jujur.				
5	Laporan keuangan BMT ASMU mudah dipahami dan tidak membingungkan.				
6	BMT ASMU tidak menyembunyikan kerugian atau menutupi pendapatan sesungguhnya				
7	Saya merasa yakin bahwa laporan keuangan dibuat berdasarkan prinsip akuntansi syariah.				
8	Tidak ada perubahan drastis pada laporan keuangan tanpa alasan yang jelas.				
9	Saya tidak pernah merasa dirugikan oleh informasi keuangan dari BMT ASMU				
10	Saya percaya bahwa pengelola BMT ASMU tidak memprioritaskan kepentingan pribadi dalam laporan keuangan.				

No	Kuisisioner Reputasi Koperasi	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki kepercayaan tinggi terhadap BMT ASMU.				
2	BMT ASMU memiliki citra positif sebagai lembaga keuangan syariah di masyarakat.				
3	Saya merasa bangga menjadi nasabah BMT ASMU.				
4	BMT ASMU selalu konsisten dalam memberikan pelayanan yang baik.				
5	Saya merekomendasikan BMT ASMU kepada orang lain.				
6	BMT ASMU memiliki reputasi sebagai lembaga yang jujur dan amanah.				
7	Saya merasa aman dan nyaman bertransaksi di BMT ASMU.				
8	BMT ASMU dikenal masyarakat luas sebagai koperasi yang peduli dengan kesejahteraan anggota.				
9	Loyalitas saya terhadap BMT ASMU semakin meningkat dari waktu ke waktu.				
10	Citra BMT ASMU sebagai lembaga keuangan syariah mendorong saya untuk tetap menjadi nasabah.				

*Lampiran 4 Surat Balasan dari KSPPS BMT ASMU***KSPPS BMT AMANAH SEJAHTERA****MAMBAUL ULUM**

WADANG NGASEM BOJONEGORO

No. AHU-0003806.AH.01.38 THUN 2024

**Alamat : Jl. Masjid Baiturrahman No. 107 Desa Wadang Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro**

Nomor : 148/BMT.ASMU/IV/2025

Lampiran :

Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth Bapak/Ibu

Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat No.Q5.015/073.089/III/2025 perihal : permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa atas nama Syahida Amelia dengan judul, Persepsi Islamic Corporate Governance (ICG) dan Persepsi Earnings Management terhadap Reputasi KSPPS BMT Amanah Sejatera Mambaul Ulum ( Studi Kasus Di Kantor Wadang ).

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keneratan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 30 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Wadang, 29 April 2025

KSPPS BMT AMANAH SEJAHTERA  
MAMBAUL ULUM WADANG

## Lampiran 5 Tabulasi Data Responden

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USA	PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG) DAN EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP REPUTASI KSPPS BMT MAMBAUL ULUM BOJONEGORO (Studi Kasus pada Kafan Desa Widang)										REFUTASI KSPPS BMT ASNU (Y)										DATA TABULASI PENELITIAN											
				X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL X	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	TOTAL X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL X	
1	Pari	Perempuan	40	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	26	1	3	3	3	3	3	3	3	25	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	
2	Ans Finia	Perempuan	22	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	22	1	4	3	4	2	3	2	4	24	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	
3	sejgaati	Perempuan	20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28	2	3	3	4	3	4	2	3	31	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	
4	Babul Nublah	Perempuan	26	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	34	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	Ans Finia	Perempuan	24	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	Sekar Dewiwa Suci Ganggeng Ning	Perempuan	23	1	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	31	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7	Ummi Nofiah	Perempuan	24	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27	3	3	3	4	2	3	3	3	30	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	
8	Sudarti	Perempuan	45	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	37	3	1	3	2	3	3	3	3	30	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
9	Yunita	Perempuan	20	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	31	3	3	3	3	4	3	3	3	35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
10	Yeta Heltiani	Perempuan	27	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33	3	3	3	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
11	Alifah Agustini	Laki-laki	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Yulianti Auliya	Perempuan	19	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	31	3	2	3	3	3	1	3	3	28	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
13	Zainulomar Masulih	Perempuan	24	1	0	3	4	2	4	4	3	2	4	33	4	3	4	4	3	3	3	3	30	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3		
14	Lia Oktavia	Perempuan	24	1	0	3	4	2	4	4	3	2	4	3	33	3	3	4	3	3	3	3	3	31	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	
15	Alim	Perempuan	24	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	35	3	2	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
16	Firouzul Hadiyah	Perempuan	23	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	25	1	3	4	4	3	3	3	3	30	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	
17	PUTRI MULYANTI	Perempuan	25	1	0	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26	1	3	2	3	3	1	3	2	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Reza Mardiansyah	Perempuan	38	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	33	3	3	4	3	3	3	3	3	31	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3		
19	Alifatul Dina	Perempuan	25	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	34	3	2	3	4	3	3	3	3	34	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
20	Alis Marina	Perempuan	25	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
21	Kholouz Hesa	Perempuan	41	1	0	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27	3	3	2	3	3	2	3	3	27	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	
22	Rini Aliahan	Perempuan	26	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	30	4	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
23	Nurul Istian	Perempuan	25	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	34	3	4	4	4	3	4	4	37	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37		
24	Geri Rupita Dwi Ramadhani	Perempuan	21	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
25	Ansik	Perempuan	48	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	36	1	3	2	3	3	2	3	3	34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	Vengk	Perempuan	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
27	Emirul Huda	Perempuan	37	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	28	2	3	3	3	3	2	3	3	28	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25
28	Mu Zain	Perempuan	22	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	30	2	1	1	3	4	3	2	2	23	2	3	1	2	4	1	1	4	3	22	
29	Alvin Damayanti	Perempuan	26	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	34	4	1	1	3	4	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30		
30	Kholisah	Perempuan	33	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	30	3	1	1	2	3	1	3	3	22	4	2	2	3	2	3	3	3	3	32	
31	Alvin Mulyani	Perempuan	28	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	35	4	3	4	4	4	4	4	4	37	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	29	
32	Rohmatul Arizah	Perempuan	22	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	42	4	3	4	4	4	4	4	4	42	4	2	4	4	2	4	4	4	4	42	
33	Wardana	Perempuan	25	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	36	3	2	3	3	2	3	3	3	36	4	2	4	2	3	3	3	3	3	36	
34	Delvina Dwi Heltika	Perempuan	22	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	30	1	2	2	3	3	3	3	3	26	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38		
35	Dhoniulimin	Laki-laki	28	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
36	Alifiani	Perempuan	24	2	4	4	2	3	4	2	4	3	1	4	31	2	4	4	1	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
37	Abu Amal	Laki-laki	29	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	35	3	4	2	4	4	4	4	4	4	37	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	
38	Reynaldi Setiawan	Laki-laki	32	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	3	28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	35	
39	Fathul Ammaqil	Perempuan	42	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	34	3	3	1	2	3	3	3	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	
40	Syuraini	Perempuan	40	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37	4	3	4	4	4	4	4	4	40	4	2	4	4	4	4	4	4	4	40		
41	Indra Wardi	Perempuan	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36	
42	Agus Setiobudi	Laki-laki	26	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	34	2	4	3	4	2	3	3	3	34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
43	Dina Daula	Perempuan	26	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	36	3	4	3	4	3	3	3	3	36	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	



*Lampiran 6 R Tabel***DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber : Sugiyono, 2024: 52

*Lampiran 7 Hasil Uji Validitas*

## 1. Variabel Islamic Corporate Governance (ICG)

Correlations											
	X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	X108	X109	X110	ICG
X101	Pearson Correlation	1	.151	.261 <sup>*</sup>	.183	.185	.041	.332 <sup>**</sup>	.079	.066	.235 <sup>*</sup> .488 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.145	.011	.076	.072	.692	.001	.445	.526	.022 .000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X102	Pearson Correlation	.151	1	.193	.325 <sup>**</sup>	-.129	.092	.152	.146	0.000	.177 .339 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.145		.061	.001	.213	.373	.141	.158	1.000	.086 .001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X103	Pearson Correlation	.261 <sup>*</sup>	.193	1	-.014	-.039	.076	.217 <sup>*</sup>	-.042	.138	.018 .392 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011	.061		.894	.707	.467	.035	.684	.182	.862 .000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X104	Pearson Correlation	.183	.325 <sup>**</sup>	-.014	1	.115	.023	.132	-.005	.146	.293 <sup>**</sup> .405 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.076	.001	.894		.266	.826	.204	.963	.158	.004 .000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X105	Pearson Correlation	.185	-.129	-.039	.115	1	.271 <sup>**</sup>	.147	.045	.113	-.009 .403 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.072	.213	.707	.266		.008	.154	.667	.275	.934 .000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X106	Pearson Correlation	.041	.092	.076	.023	.271 <sup>**</sup>	1	.069	.525 <sup>**</sup>	.169	.202 <sup>*</sup> .529 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.692	.373	.467	.826	.008		.508	.000	.101	.049 .000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X107	Pearson Correlation	.332 <sup>**</sup>	.152	.217 <sup>*</sup>	.132	.147	.069	1	.013	.220 <sup>*</sup>	.316 <sup>**</sup> .460 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.141	.035	.204	.154	.508		.897	.032	.002 .000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X108	Pearson Correlation	.079	.146	-.042	-.005	.045	.525 <sup>**</sup>	.013	1	.151	.295 <sup>**</sup> .349 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.445	.158	.684	.963	.667	.000	.897		.143	.004 .001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X109	Pearson Correlation	.066	0.000	.138	.146	.113	.169	.220 <sup>*</sup>	.151	1	.199 .371 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.526	1.000	.182	.158	.275	.101	.032	.143		.053 .000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X110	Pearson Correlation	.235 <sup>*</sup>	.177	.018	.293 <sup>**</sup>	-.009	.202 <sup>*</sup>	.316 <sup>**</sup>	.295 <sup>**</sup>	.199	1 .392 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.022	.086	.862	.004	.934	.049	.002	.004	.053	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
ICG	Pearson Correlation	.488 <sup>**</sup>	.339 <sup>**</sup>	.392 <sup>**</sup>	.405 <sup>**</sup>	.403 <sup>**</sup>	.529 <sup>**</sup>	.460 <sup>**</sup>	.349 <sup>**</sup>	.371 <sup>**</sup>	.392 <sup>**</sup> 1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*.

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Variabel Earnings Management

Correlations											
	X212	X213	X214	X215	X216	X217	X218	X219	X220	X221	EM
X212	Pearson Correlation	1	.361**	-.008	.263**	.486**	.292**	.634**	.342**	.452**	.165
	Sig. (2-tailed)		.000	.937	.010	.000	.004	.000	.001	.000	.111
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X213	Pearson Correlation	.361**	1	-.002	.582**	.337**	.501**	.538**	.530**	.329**	.222*
	Sig. (2-tailed)		.000		.986	.000	.001	.000	.000	.001	.030
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X214	Pearson Correlation	-.008	-.002	1	.094	.115	.021	.202*	.117	.111	.052
	Sig. (2-tailed)		.937	.986		.365	.265	.842	.049	.258	.282
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X215	Pearson Correlation	.263**	.582**	.094	1	.276**	.368**	.370**	.450**	.294**	.150
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.365		.007	.000	.000	.004	.146
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X216	Pearson Correlation	.486**	.337**	.115	.276**	1	.273**	.566**	.276**	.558**	.264**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.265	.007		.007	.000	.007	.010
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X217	Pearson Correlation	.292**	.501**	.021	.368**	.273**	1	.268**	.542**	.160	.265**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.842	.000	.007		.009	.000	.121
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X218	Pearson Correlation	.634**	.538**	.202*	.370**	.566**	.268**	1	.380**	.460**	.145
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.049	.000	.000		.000	.000	.161
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X219	Pearson Correlation	.342**	.530**	.117	.450**	.276**	.542**	.380**	1	.233*	.224*
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.258	.000	.007	.000		.023	.029
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X220	Pearson Correlation	.452**	.329**	.111	.294**	.558**	.160	.460**	.233*	1	.151
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.282	.004	.000	.121	.000		.145
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X221	Pearson Correlation	.165	.222*	.052	.150	.264**	.265**	.145	.224*	.151	1
	Sig. (2-tailed)		.111	.030	.618	.146	.010	.009	.161	.029	.145
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
EM	Pearson Correlation	.632**	.632**	.480**	.566**	.687**	.514**	.746**	.603**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Variabel Reputasi Koperasi

Correlations											
	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	TOTALY
Y23	Pearson Correlation	1	.202 <sup>*</sup>	.295 <sup>**</sup>	.118	.277 <sup>**</sup>	.423 <sup>**</sup>	.348 <sup>**</sup>	.306 <sup>**</sup>	.388 <sup>**</sup>	.286 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.049	.004	.256	.007	.000	.001	.003	.000	.005
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y24	Pearson Correlation	.202 <sup>*</sup>	1	.170	.254 <sup>*</sup>	.190	.357 <sup>**</sup>	.253 <sup>*</sup>	.363 <sup>**</sup>	.106	.376 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.049		.099	.013	.065	.000	.013	.000	.308	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y25	Pearson Correlation	.295 <sup>**</sup>	.170	1	.312 <sup>**</sup>	.327 <sup>**</sup>	.241 <sup>*</sup>	.414 <sup>**</sup>	.303 <sup>**</sup>	.334 <sup>**</sup>	.179
	Sig. (2-tailed)	.004	.099		.002	.001	.019	.000	.003	.001	.082
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y26	Pearson Correlation	.118	.254 <sup>*</sup>	.312 <sup>**</sup>	1	.147	.286 <sup>**</sup>	.336 <sup>**</sup>	.278 <sup>**</sup>	.110	.318 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.256	.013	.002		.155	.005	.001	.006	.288	.002
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y27	Pearson Correlation	.277 <sup>**</sup>	.190	.327 <sup>**</sup>	.147	1	.247 <sup>*</sup>	.337 <sup>**</sup>	.394 <sup>**</sup>	.310 <sup>**</sup>	.301 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007	.065	.001	.155		.016	.001	.000	.002	.003
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y28	Pearson Correlation	.423 <sup>**</sup>	.357 <sup>**</sup>	.241 <sup>*</sup>	.286 <sup>**</sup>	.247 <sup>*</sup>	1	.390 <sup>**</sup>	.302 <sup>**</sup>	.244 <sup>*</sup>	.431 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.005	.016		.000	.003	.017	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y29	Pearson Correlation	.348 <sup>**</sup>	.253 <sup>*</sup>	.414 <sup>**</sup>	.336 <sup>**</sup>	.337 <sup>**</sup>	.390 <sup>**</sup>	1	.222 <sup>*</sup>	.421 <sup>**</sup>	.427 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.000	.001	.001	.000		.030	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y30	Pearson Correlation	.306 <sup>**</sup>	.363 <sup>**</sup>	.303 <sup>**</sup>	.278 <sup>**</sup>	.394 <sup>**</sup>	.302 <sup>**</sup>	.222 <sup>*</sup>	1	.235 <sup>*</sup>	.326 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.006	.000	.003	.030		.022	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y31	Pearson Correlation	.388 <sup>**</sup>	.106	.334 <sup>**</sup>	.110	.310 <sup>**</sup>	.244 <sup>*</sup>	.421 <sup>**</sup>	.235 <sup>*</sup>	1	.316 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.308	.001	.288	.002	.017	.000	.022		.002
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y32	Pearson Correlation	.286 <sup>**</sup>	.376 <sup>**</sup>	.179	.318 <sup>**</sup>	.301 <sup>**</sup>	.431 <sup>**</sup>	.427 <sup>**</sup>	.326 <sup>**</sup>	.316 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.082	.002	.003	.000	.000	.001	.002	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTALY	Pearson Correlation	.601 <sup>**</sup>	.549 <sup>**</sup>	.592 <sup>**</sup>	.534 <sup>**</sup>	.571 <sup>**</sup>	.656 <sup>**</sup>	.693 <sup>**</sup>	.612 <sup>**</sup>	.557 <sup>**</sup>	.666 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran 8 Hasil Uji Reabilitas*

## 1. Variabel Islamic Corporate Governance (ICG)

Reliability Statistics	
Cronbach' s Alpha	N of Items
.605	10

## 2. Variabel Earnings Management

Reliability Statistics	
Cronbach' s Alpha	N of Items
.722	10

## 3. Variabel Reputasi Koperasi

Reliability Statistics	
Cronbach' s Alpha	N of Items
.806	10

*Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik*

## 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameter S <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	.0000000 3.75105636
Most Extreme Difference S	Absolute Positive Negative	.091 .091 -.052
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Multikolonearitas

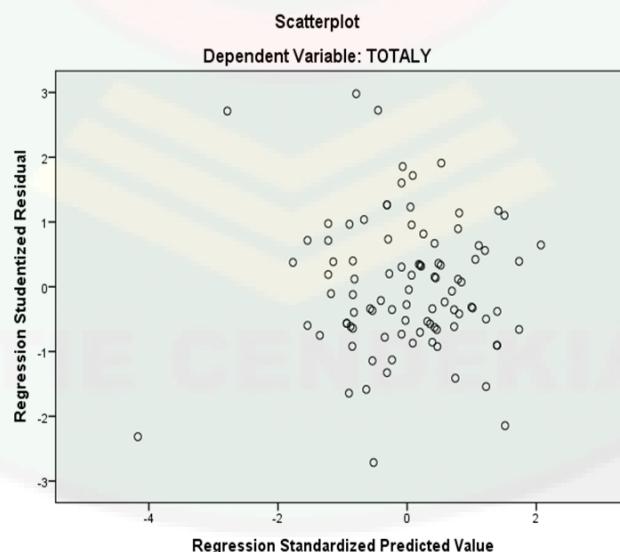
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ICG	0.701	1.426
EM	0.701	1.426

a. Dependent Variable: TOTALY

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.862	1.518		3.863	0
X1	-0.086	0.054	-0.193	-1.588	0.116
1 X2	-0.01	0.05	-0.024	-0.194	0.846
Unstandar dized Residual	0.087	0.062	0.141	1.391	0.168

Dependent Variable: ABS\_RES



*Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis*

1. Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11.574	2.537			4.562	0
1 X101	0.352	0.091	0.375		3.884	0
X202	0.298	0.084	0.342		3.534	0.001

2. Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11.574	2.537			4.562	0
1 X101	0.352	0.091	0.375		3.884	0
X202	0.298	0.084	0.342		3.534	0.001

3. Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	916.768	2	458.384	30.353	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	1389.379	92	15.102		
Total	2306.147	94			

a. Dependent Variable: Y03

b. Predictors: (Constant), X202, X101

4. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 <sup>a</sup>	0.398	0.384	3.886

a. Predictors: (Constant), X203, X102

Sumber : data diolah dengan SPSS,2025

*Lampiran 11 Konsultasi Bimbingan Skripsi*

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syahida Amelia  
 NIM : 21020067  
 Tahun Angkatan : 2021  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Semester : VIII  
 Judul Skripsi : Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Earnings Management terhadap reputasi KIPPS BMT Amnah Sejahtera Mambaul Ulum (studi kasus pada kantor Dera Wadong).  
 Dosen Pembimbing : 1. Nurul Mazidah, SE, MSA, Ak  
 2. Hizan Binti, SE, MSA

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	14/4/25	Acc Judul	✓	01/4/25	Bab 1 - 5	
2.	22/4/25	Pergantian 2021	✓	2/5/25	Bab 1-2-3 Acc	✓
3.	8/5/25	Acc Simpro	✓	21/5/25	Bab 4-5	✓
4.	10/8/25	Bab 1-5 Acc Uraian	✓	29/7/25	Bab 9-10 Acc	✓
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 11 Agustus 2025.  
 STIE Cendekia Bojonegoro  
 Ka. Prodi Akuntansi

  
 Dina Alafy Hidayah, SE, MSA  
 NUPTK.3197766667230333